

Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Bukit Asam (PTBA) dalam Penanganan Pandemi Virus Corona di Indonesia

The Implementation of Corporate Social Responsibility of PT Bukit Asam (PTBA) in Handling COVID-19 in Indonesia

Silvina Mayasari

Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika
Kampus Pemuda: Jl. Kayu Jati V, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur, 13220, Indonesia
Email: silvina.svm@bsi.ac.id

Abstract

Corporate Social Responsibility (CSR) programs are expected to provide social benefits for the community as well as for internal companies. This study aims to determine the implementation of PT Bukit Asam's (PTBA) CSR in handling the corona virus pandemic in Indonesia. The research method used descriptive qualitative with the method of literature study or heritage studies. Data collection techniques were observation, literature and documentation studies. There are at least nine activities in PT Bukit Asam's CSR program to deal with the corona virus pandemic in Indonesia. These activities are CSR implementation namely community relations with the nature of giving philanthropy and charity, as well as community empowerment with the nature of giving citizenship.

Key words: *implementation, corporate social responsibility, charity, philanthropy, citizenship*

Abstrak

Program-program *corporate social responsibility* (CSR) diharapkan dapat memberikan manfaat sosial bagi masyarakat maupun bagi internal perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi CSR PT Bukit Asam (PTBA) dalam penanganan pandemi virus corona di Indonesia. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur atau studi pusaka. Teknik pengumpulan data dengan observasi, kepustakaan dan studi dokumentasi. Sedikitnya ada sembilan kegiatan dalam program CSR PT Bukit Asam untuk menangani pandemi virus corona di Indonesia. Kegiatan tersebut merupakan bentuk implementasi CSR berupa *community relations* dengan sifat pemberian *philanthropy* dan *charity* serta *community empowerment* dengan sifat pemberian *citizenship*.

Kata kunci: *implementasi, corporate social responsibility, charity, philanthropy, citizenship*

PENDAHULUAN

Aksi *panic buying* masyarakat membeli masker terjadi saat awal kasus virus corona atau COVID-19 masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020. Masyarakat tidak hanya memborong masker yang dijual untuk umum tetapi juga stok masker yang semestinya diperuntukkan untuk kebutuhan medis. Aksi massal ini menyebabkan pihak rumah sakit kekurangan masker, baik bagi tenaga medis maupun pasien. Tidak hanya masker, tenaga medis juga kekurangan alat perlindungan diri (APD). Di beberapa rumah sakit di Indonesia ketersediaan APD yang sesuai standar masih belum mencukupi. Ini adalah tugas pemerintah selaku penyelenggara negara untuk menyediakan dan mencukupi kebutuhan serta fasilitas tenaga medis, terlebih dalam menghadapi pandemi virus corona yang mengglobal. Pandemi juga berdampak pada pendapatan dan mata pencaharian sebagian besar masyarakat Indonesia akibat banyaknya PHK massal dan pemotongan gaji oleh perusahaan imbas menurunnya omset perusahaan saat pandemi. Untuk mengatasi berbagai permasalahan di bidang kesehatan, ekonomi dan sosial akibat pandemi, diperlukan kontribusi dari semua pihak.

Salah satu pihak yang diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menghadapi pandemi adalah kerjasama perusahaan, baik perusahaan swasta maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Desa (BUMD) melalui kegiatan *corporate social responsibility* (CSR). Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan diharapkan dapat membantu masyarakat Indonesia dalam menghadapi pandemi.

Salah satu perusahaan di Indonesia yang aktif melakukan kegiatan CSR adalah PT PTBA yang merupakan BUMN. Berawal pada periode tahun 1923 hingga 1940, Tambang Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah (ptba.co.id). Pada 1950, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA). Kemudian pada 1 Maret 1981, PN TABA berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bukit Asam (Persero) yang selanjutnya disebut PTBA atau Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, pada tahun 1990 pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan. Pada tahun 1993 pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batu bara. Kemudian pada 23 Desember 2002 mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan "PTBA". PTBA memiliki visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan dan misi mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi CSR PTBA dalam penanganan pandemi virus corona di Indonesia.

KAJIAN TEORI

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Raharjo (dalam Rahmadani dkk, 2018) CSR merupakan janji dan komitmen perusahaan dalam dunia bisnis untuk memberikan kontribusinya dalam upaya menciptakan pengembangan ekonomi yang sifatnya berkelanjutan dengan memperhatikan

tanggung jawab sosial perusahaan serta menitikberatkan pada keseimbangan pada aspek sosial, ekonomi dan lingkungan tempat perusahaan berada.

Menurut Saidi (2004), dalam prakteknya ada empat model atau pola CSR yang umumnya diterapkan oleh perusahaan di Indonesia, yaitu:

1. Keterlibatan langsung. Perusahaan menjalankan program CSR secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara.
2. Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan. Perusahaan mendirikan yayasan sendiri di bawah perusahaan atau grupnya.
3. Bermitra dengan pihak lain. Perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerjasama dengan lembaga sosial atau organisasi nonpemerintah (NGO/LSM), instansi pemerintah, universitas atau media massa, baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya.
4. Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium. Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu.

Implementasi CSR

Menurut Raharjo (dalam Aqiela dkk, 2018):

Terdapat tiga bentuk implementasi CSR yaitu; (1) *Community Relations*, perusahaan sekedar memberikan bantuan yang dirasa diperlukan masyarakat dilihat dari sudut pandang subjektif perusahaan. Dengan kata lain perusahaan memberikan apa yang ingin perusahaan berikan sebagai bantuan; (2) *Community Assistance*, pem-

berian bantuan dengan mempertimbangkan kebutuhan yang benar-benar diperlukan oleh masyarakat. Dalam hal ini perusahaan melakukan asesmen terhadap kondisi masyarakat dan memberikan apa yang masyarakat perlukan sesuai dengan hasil asesmen; (3) *Community Empowerment*, merupakan implementasi CSR yang menjadikan masyarakat berdaya dengan bantuan yang diberikan oleh perusahaan. Terdapat tiga tingkat kegiatan program CSR, yaitu: 1) *Charity*, kegiatan program CSR yang bersifat pemberian sumbangan; 2) *Philanthropy*, kegiatan program CSR yang membantu penyelesaian masalah secara parsial; 3) *Citizenship*, berorientasi membangun daya saing masyarakat.

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Mardikanto (dalam Rahmadani dkk, 2018) terdapat enam tujuan pemberdayaan masyarakat, yaitu:

- 1) Perbaikan Kelembagaan (*Better Institution*), dengan perbaikan kegiatan/tindakan yang dilakukan diharapkan dapat memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha; 2) Perbaikan Usaha (*Better Business*), perbaikan pendidikan “semangat belajar”, perbaikan aksesibilitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan diharapkan dapat memperbaiki bisnis yang dilakukan; 3) Perbaikan Pendapatan (*Better Income*), dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan diharapkan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat; 4) Perbaikan Lingkungan (*Better Environ-*

ment), perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan fisik dan sosial karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas; 5) Perbaikan Kehidupan (*Better Living*), tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat; 6) Perbaikan Masyarakat (*Better Community*), kehidupan yang lebih baik yang didukung oleh lingkungan fisik dan sosial yang lebih baik diharapkan dapat mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

Kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan dengan tujuan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat diharapkan dapat meliputi enam tujuan pemberdayaan masyarakat tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif tentang CSR dalam pengembangan masyarakat berdasarkan perspektif pekerjaan sosial. Metode analisis data yang digunakan adalah studi literatur atau kepustakaan, yaitu dengan mengkaji konsep, teori, dan kajian yang terkait dengan kegiatan CSR perusahaan terhadap pengembangan masyarakat berdasarkan pada perspektif pekerjaan sosial. Penelitian ini menggunakan buku dan jurnal ilmiah terkait serta laporan kegiatan CSR dalam *website* PTBA sebagai sumber data dan informasi.

HASIL PENELITIAN

PTBA beberapa kali melakukan kegiatan CSR dalam penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia sebagai berikut:

1. PTBA menggelar sosialisasi mengenai COVID-19 pada Maret 2020. Dalam kegiatan ini perusahaan melakukan kerjasama dengan Rumah Sakit Bukit Asam Medika dengan memberikan pelatihan tentang cara mencuci tangan dan cara menggunakan masker yang benar sesuai anjuran pemerintah dan WHO agar dapat mencegah penularan virus corona.
2. PTBA sebagai koordinator satgas BUMN bersama dengan sejumlah BUMN di Lampung pada tanggal 24-25 Maret 2020 melakukan sosialisasi terkait virus corona serta membagikan masker dan *hand sanitizer* serta melakukan penyemprotan disinfektan di Terminal Rajabasa dan berbagai rumah ibadah di Kota Lampung; 4 masjid, 2 gereja dan 1 pura. Melalui rangkaian kegiatan CSR ini diharapkan masyarakat dapat memutus rantai penyebaran COVID-19 di tempat-tempat umum seperti rumah ibadah dan terminal.
3. PTBA melakukan kegiatan CSR bekerjasama dengan Forum Komunikasi RT/RW/Kadus se-Kecamatan Lawang Kidul dalam pembagian masker di Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim pada tanggal 14 April 2020 (sumsel.antaraneews.com, 2020). Dalam kegiatan ini masyarakat dihimbau agar menggunakan masker saat keluar rumah. Kegiatan pembagian masker dilakukan dengan titik awal Desa Lingga dan Kelurahan Pasar Tanjung Enim. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap di 4 desa dan 3 kelurahan,

dengan setiap desa mendapatkan bantuan 2000 masker.

4. PTBA mendonasikan puluhan ribu masker untuk warga di sejumlah kecamatan di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Untuk tahap awal sedikitnya 30.000 masker disiapkan. Kegiatan ini bekerjasama dengan 14 UMKM bidang konveksi dan BUMD di Kabupaten Muara Enim (sumsel.antaranews.com, 2020). Masker yang dibagikan kepada masyarakat berbahan kain sesuai anjuran pemerintah agar stok masker medis dapat diprioritaskan untuk tenaga kesehatan. Setelah itu 2000 masker untuk tiap-tiap desa akan didistribusikan ke sejumlah kelurahan dan desa lainnya secara bertahap. Titik awal kegiatan ini dimulai dari Desa Lingga dan Kelurahan Tanjung Enim bekerjasama dengan Forum Komunikasi RT/RW/Kadus se-Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim, Forum Peduli Perempuan dan Anak Kabupaten Muara Enim, Tanjung Enim Bersih, Polres Muara Enim dan Koramil Muara Enim. Pembagian masker kain ini selain untuk mencegah penyebaran virus corona juga diharapkan dapat membantu keberlangsungan UMKM di tengah pandemi COVID-19.
5. PTBA memberikan bantuan dana kepada pemerintah Kota Sawahlunto sebesar 257,5 juta rupiah. Diserahkan langsung oleh General Manager PTBA Unit Penambangan Ombilin Yulfaizon kepada Walikota Sawahlunto Deri Asta di Kantor Walikota Sawahlunto tanggal 17 April 2020. Kegiatan CSR ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan kerja Gugus Tugas COVID-19 dan pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19. Bantuan juga disalurkan ke rumah sakit dan masyarakat yang membutuhkan.
6. PTBA menyalurkan bantuan pangan dan APD untuk dua kabupaten yang berada dalam lingkup ring 1 operasional perusahaan, yaitu Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat. Bantuan diserahkan Senior Manager CSR Bukit Asam Zulfikar Azhar dan diterima langsung oleh Plt. Bupati Muara Enim H. Juarsah, S.H. dan Bupati Lahat H. Cik Ujang, S.H, tanggal 23 April 2020 (upperline.id, 2020). Donasi pangan berupa beras sebanyak 10 ton, 300 baju APD medis, 5000 masker kain, dan 100 helm *face shield* untuk Kabupaten Muara Enim, serta 5 ton beras, 200 baju APD medis, 5000 masker kain, dan 100 helm *face shield* untuk Kabupaten Lahat.
7. PTBA mendonasikan 500 paket rosella yang terdiri dari teh rosella, sirup rosella dan wedang uwuh sebagai wujud terima kasih kepada relawan dan tenaga medis sebagai garda terdepan penanganan COVID-19. Bantuan ini diberikan untuk 25 desa, kantor polisi, Puskesmas, Polindes dan Rumah Sakit Bukit Asam yang berada di ring 1 perusahaan pada tanggal 22 Mei 2020. Bantuan paket rosella ini didapatkan melalui usaha binaan Bukit Asam melalui Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella. Dengan paket bantuan ini diharapkan tenaga kesehatan dan relawan dapat menjaga daya tahan tubuh mereka dalam tugas penanganan COVID-19.
8. PTBA bersama Pemerintah Kabupaten Muara Enim melakukan penyemprotan disinfektan sekaligus memberikan bantuan 4000 masker kepada masyarakat. Kegiatan diadakan di perempatan Monpera Tanjung Enim tanggal 10 September 2020. PTBA

juga memberikan bantuan alat *Polymerase Chain Reaction* (PCR) dan renovasi laboratorium rumah sakit dengan total senilai 5,09 miliar rupiah. Kegiatan CSR ini dilakukan dengan berkoordinasi bersama Tim *Task Force* dan Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Kabupaten Muara Enim (www.ptba.co.id 2020).

Meninjau dari 4 model CSR yang biasanya dilakukan oleh perusahaan di Indonesia, PTBA setidaknya melakukan 2 model, yaitu:

1. Keterlibatan secara langsung. Ada setidaknya 3 kegiatan CSR dimana PTBA terlibat secara langsung, yaitu:
 - a. Membantu pemerintah Kota Sawahlunto dan masyarakat dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 melalui bantuan sebesar 257,5 juta rupiah yang diserahkan oleh General Manager PTBA Unit Penambangan Ombilin Yulfaizon kepada Walikota Sawahlunto Deri Asta di Kantor Walikota Sawahlunto tanggal 17 April 2020.
 - b. Menyalurkan bantuan pangan dan APD untuk dua kabupaten yang berada dalam lingkup ring 1 operasional perusahaan, yaitu Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat. Bantuan diserahkan Senior Manager CSR Bukit Asam Zulfikar Azhar dan diterima langsung oleh Plt. Bupati Muara Enim, H. Juarsah, S.H. dan Bupati Lahat H. Cik Ujang, S.H. tanggal 23 April 2020 (upperline.id, 2020).
 - c. Memberikan 500 paket rosella untuk 25 desa, kantor polisi, Puskesmas, Polindes, dan Rumah Sakit Bukit Asam yang berada di ring 1 perusahaan pada tanggal 22 Mei 2020.
2. Bermitra dengan pihak lain. Dalam model CSR ini setidaknya ada 6 kegiatan yang dilakukan oleh PTBA, yaitu:
 - a. Dalam kegiatan sosialisasi mengenai COVID-19, PTBA bersama Rumah Sakit Bukit Asam Medika memberikan penyuluhan tentang cara cuci tangan dan pemakaian masker sesuai anjuran WHO dan pemerintah.
 - b. PTBA bersama sejumlah BUMN di Lampung menggelar rangkaian kegiatan sosialisasi pencegahan COVID-19 kepada masyarakat pada tanggal 24-27 Maret 2020 di berbagai titik di Lampung.
 - c. PTBA bekerjasama dengan Forum Komunikasi RT/RW/Kepala Dusun Kecamatan Lawang Kidul dalam pembagian masker di Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim pada tanggal 14 April 2020.
 - d. PTBA dan Pemerintah Kabupaten Muara Enim melakukan penyemprotan disinfektan dan memberikan bantuan 4000 masker untuk masyarakat. Kegiatan digelar di perempatan Monpera Tanjung Enim pada tanggal 10 September 2020.
 - e. PTBA menyerahkan bantuan alat *Polymerase Chain Reaction* (PCR) dan renovasi laboratorium rumah sakit dengan total senilai 5,09 miliar rupiah. Kegiatan CSR ini berkoordinasi bersama Tim *Task Force* dan Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Kabupaten Muara Enim.

PEMBAHASAN

Melihat dari bentuk implementasi CSR dan berdasarkan hasil penelitian, program CSR PTBA yang dilakukan dalam penanganan pandemi COVID-19 diimplementasikan dalam dua bentuk yaitu *community assistance* dan *community empowerment*. Apabila dijabarkan lebih lanjut, kegiatan CSR dengan bentuk implementasi *community assistance* yaitu PTBA beserta BUMN di Lampung membagikan masker dan *hand sanitizer* kepada para penumpang di Terminal Rajabasa serta sosialisasi mengenai pencegahan virus corona. Tak hanya itu, di area terminal Rajabasa juga dilakukan penyemprotan disinfektan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona di sekitar terminal. Selain itu PTBA juga menyalurkan bantuan pangan dan APD untuk dua kabupaten yang berada dalam lingkup ring 1 operasional perusahaan. Bantuan ini masuk dalam bentuk implementasi *community assistance* karena masker dan *hand sanitizer* merupakan barang yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk mencegah penularan COVID-19.

Kegiatan CSR lainnya berupa pembagian masker dan penyemprotan disinfektan, pemberian bantuan alat PCR dan renovasi laboratorium rumah sakit. Sifat dari pemberiannya adalah *philanthropy*. Dengan semakin meningkatnya jumlah pasien COVID-19, kebutuhan akan peningkatan pelayanan dan fasilitas rumah sakit merupakan masalah utama yang harus segera ditangani. Karena itu bantuan alat PCR dan renovasi laboratorium rumah sakit merupakan salah satu langkah dalam mengatasi permasalahan parsial saat pandemi yang berbentuk *philanthropy*

Bantuan pangan dan paket yang terdiri dari teh dan sirup rosella serta wedang uwuh bersifat *charity*. Bantuan ini masuk ke dalam *charity* karena sifatnya sumbangan yang apabila telah habis digunakan maka masyarakat sebagai penerima bantuan akan kembali lagi pada keadaan semula sebelum bantuan diberikan. Pemberian masker kepada masyarakat dengan mendayagunakan UMKM untuk membuat masker kain dengan tujuan membantu kelangsungan hidup UMKM merupakan bentuk implementasi *community empowerment* dengan sifat pemberian *citizenship*.

KESIMPULAN

CSR merupakan program kepedulian perusahaan terhadap masyarakat atau *stakeholder* dimana setiap perusahaan sejatinya harus dan perlu melaksanakannya guna menjaga kesinambungan hubungan perusahaan dan *stakeholder*. Saat ini kegiatan CSR merupakan salah satu kegiatan sosial perusahaan yang dapat membantu pemerintah dalam menangani permasalahan-permasalahan sebagai dampak pandemi COVID-19.

PTBA merupakan salah satu BUMN yang aktif melakukan kegiatan CSR. Sepanjang tahun 2020, CSR PTBA berfokus untuk membantu pemerintah menangani pandemi virus corona. Sedikitnya ada sembilan kegiatan dalam program CSR yang dipublikasikan secara luas baik melalui media massa, media sosial serta situs resmi PTBA maupun pemerintah. Pada sembilan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa implementasi CSR PTBA dalam penanganan pandemi virus corona di Indonesia dapat dikategorikan dalam dua bentuk implementasi yaitu *community relations* dengan sifat pemberian *philanthropy* dan *charity*

serta *community empowerment* dengan sifat pemberian *citizenship*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqiela, Lin. Santoso Tri Raharjo. Risna Resnawaty. (2018). *Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) El-Corpse*. Share: Social Work Jurnal 8:215. doi: 10.24198/share.v8i2.20082.
- Ardianto, Elvinaro. (2012). *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Hasan, M. Iqbal. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- <https://sumsel.antaranews.com/berita/459964/bukit-asam-berdayakan-umkm-produksi-sedikitnya-30-ribu-masker>
- <https://upperline.id/post/bantu-lawan-corona-bukit-asam-salurkan-pangan-dan-apd-ke-muara-enim-dan-lahat>
- Kartasasmita, G. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT Pustaka CIDESINDO.
- Kriyantono, R. (2016). *Public Relations Writing*. Jakarta: Prenadamedia.
- Maudi, S. (2018). *Strategi Koperasi Karya Mandiri Dalam Memperkenalkan Product Knowledge Melalui Event Gowes Pesona Nusantara*. Jurnal Komunikasi 9:31–38.
- Raharjo, ST. (2015). *CSR: Relasi Dinamis Antara Perusahaan Multinasional Dengan Masyarakat Lokal*. 3rd ed. Bandung: Unpad Press.
- Rahmadani, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnawaty. (2018). *Fungsi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Share: Social Work Jurnal 8:203–10. doi: 10.24198/share.v8i2.20081.
- Riduawan. (2006). *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*. Bandung: Alfabeta Robbins.
- Saidi, Alfabeta. Hamid Abidin. (2004). *Menjadi Bangsa Pemurah: Wacana Dan Praktek Kedermawanan Sosial Di Indonesia*. Jakarta: Piramedia.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep Dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fasco Publishing.
- www.ptba.co.id. (2020). *Berita CSR dan Lingkungan*. PT. Bukit Asam. Retrieved (<http://www.ptba.co.id/id/berita/csr-dan-lingkungan>).